

Implementasi Praktik Pembukuan Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara

Khusnul Hidayah¹, Herlina Dwi Cahyani², M. Trihudyatmanto^{3*}, Heri Purwanto⁴, Agus Putranto⁵

^{1,2} Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Sains Al-Qur'an

^{3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an

khidayah781@gmail.com, trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Praktik akuntansi merupakan solusi bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dalam praktiknya pelaku usaha UMKM masyarakat Desa Bandingan ini masih kurang memperhatikan akan perencanaan pengelolaan keuangan terlebih dalam mengontrol aliran arus kas. Pengelolaan menjadi salah satu hal yang penting bagi pelaku bisnis UMKM. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai perencanaan pembukuan serta pengelolaan keuangan yang benar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi UMKM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi UMKM ini dilakukan dengan cara survei pendahuluan yaitu observasi lapangan. Pelaku UMKM yang dipilih dalam sosialisasi dan pendampingan mengenai pembukuan ini adalah pelaku UMKM yang memang belum mengerti tentang pembukuan, dan memiliki waktu luang untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini membekali para pelaku UMKM di Desa Bandingan tentang materi komponen keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UNSIQ berupa sosialisasi " Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Mendorong UMKM Naik Kelas " ini sangat membantu para pelaku UMKM. Sosialisasi ini menghimbau para pelaku UMKM untuk memisahkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mengidentifikasi perkembangan model usaha mereka dengan baik sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha.

Kata kunci: *Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, UMKM.*

Pendahuluan

Desa Bandingan adalah sebuah nama desa yang terletak di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berada pada jalur pegunungan di bagian tengah Provinsi Jawa Tengah dengan sebagian besar wilayah Kabupaten Banjarnegara berada pada ketinggian antara 100-500 m dari permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa Bandingan terbagi menjadi 5 dusun dan 24 RT dengan batas – batas yaitu sebelah barat berbatasan dengan Desa Pingit, Kec. Rakit. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Timbang, Kec. Kejobong. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Badamita, Kec. Rakit. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Adipasir dan Desa Kincang, Kec. Rakit.

Implementasi Praktik Pembukuan Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Bandingan, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara 24

Khusnul Hidayah¹, Herlina Dwi Cahyani², M. Trihudyatmanto^{3}, Heri Purwanto⁴, Agus Putranto⁵*

Email : trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Berdasarkan data BPS Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023 mata pencaharian masyarakat di Desa Bandingan didominasi oleh perkebunan dan pertanian. Dengan mayoritas sebagai petani inilah sebagian masyarakat Desa Bandingan memanfaatkan hasil panennya untuk dijadikan olahan pangan sebagai produk bisnis UMKM. Namun, dalam praktiknya pelaku usaha UMKM masyarakat Desa Bandingan ini masih kurang memperhatikan akan perencanaan pengelolaan keuangan terlebih dalam mengontrol aliran arus kas.

Pengelolaan menjadi salah satu hal yang penting bagi pelaku bisnis UMKM. Namun, dalam kenyataan di lapangan, pengelolaan keuangan seringkali terabaikan oleh pelaku bisnis UMKM. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai perencanaan pembukuan serta pengelolaan keuangan yang benar. Sebab, perencanaan yang tepat akan membantu para pelaku usaha untuk dapat memperkirakan keuntungan maupun kerugian yang akan dihadapi. Menurut (Saputra et al; 2018) bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha.

Keterbatasan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM sering mengarah pada kebangkrutan usaha. Dalam prinsip akuntansi, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan serta aktivitas keuangan perusahaan dan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya (J, Jerry; Kieso E. Donald dan Kimmel D. Paul; 2014). Pencatatan keuangan atau pembukuan yang bagus memiliki banyak manfaat selain membuat data keuangan lebih rapi, pihak pemberi modal usaha akan lebih percaya apabila akan memberi modal, di samping itu sistem perpajakan saat ini juga mensyaratkan administrasi dan laporan keuangan yang jelas.

Melalui sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo bahwa Desa Bandingan masih mengelola laporan keuangan secara tradisional dimana tidak menghitung bahkan tidak melakukan pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan pada saat membuat olahan produk UMKM. Sehingga KPM UNSIQ mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertepatan "Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Mendorong Pelaku UMKM Naik Kelas" yang membahas terkait pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM dalam mengatur atau mencatat transaksi yang terjadi agar lebih teratur dan efektif dalam menghasilkan laba.

Metode Pelaksanaan

Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Bandingan, dilakukan dengan cara survei pendahuluan yaitu observasi lapangan. Memilih objek tertentu berdasarkan kriteria. Pelaku UMKM yang dipilih dalam sosialisasi dan pendampingan mengenai pembukuan ini adalah pelaku UMKM yang memang belum mengerti tentang pembukuan, dan memiliki waktu luang untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan program sosialisasi pembukuan ini adalah salah satu program unggulan KPM MBKM-bR ke-48 yang dilakukan selama 40 hari berada di Desa Bandingan Tahun 2024. Untuk pelaksanaan pendampingan pembukuan ini dilaksanakan selama satu hari melalui acara sosialisasi dengan perwakilan 5 orang pelaku UMKM disetiap dusun. Sehingga tempat dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara kondusif dan semiformal.

Tahap-tahap kegiatan KPM UNSIQ pada masyarakat di Desa Bandingan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi :

1. Koordinasi dengan Kepala Desa Bandingan tentang rencana yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan
2. Observasi lapangan dengan pelaku UMKM mengenai kendala apa saja yang dialami selama menjadi pelaku UMKM.
3. Menentukan jadwal kegiatan
4. Berkoordinasi dengan para kepala dusun terkait pelaku usaha yang dipilih untuk mengikuti kegiatan sosialisasi
5. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan
6. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi

Tahap pelaksanaan meliputi :

Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan

1. LCD dan proyektor
2. Papan Tulis
3. Kertas Spidol
4. Laptop

Metode pelaksanaan Sosialisasi Strategi untuk Mendorong Pengelolaan UMKM Naik Kelas meliputi ;

1. Pemaparan materi

Dalam pemaparan materi ini narasumber memberikan materi tentang pembukuan dan neraca sederhana mengenai pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM.

Evaluasi Kegiatan

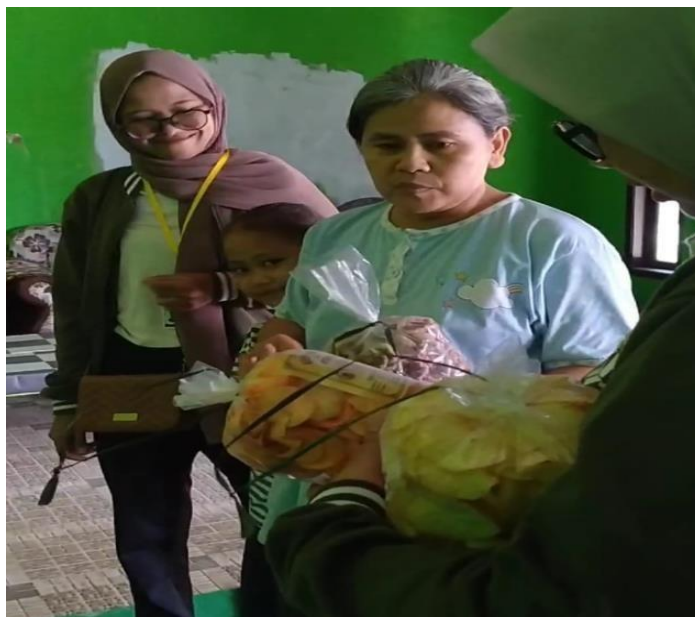
Evaluasi hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan adalah terpenuhinya pencapaian tujuan seperti minat, kehadiran dan tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan sosialisasi. Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :

1. 100% peserta telah menghadiri kegiatan sesuai jumlah target yang telah direncanakan.
2. 70% peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi.
3. 20% peserta mampu melakukan pencatatan keuangan, mampu menyusun laporan keuangan, dan mampu menganalisis kinerja keuangan usaha mereka
4. Penyampaian materi yang komunikatif dan interaktif
Penyampaian materi oleh pemateri dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan pelatihan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan
5. Pernyataan kepuasan dari peserta sosialisasi

Hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.



Gambar 1. Observasi UMKM Olahan Kopi



Gambar 2. Observasi UMKM Olahan Keripik Singkong

Hasil Dan Pembahasan

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Mendorong UMKM Naik Kelas” dilaksanakan secara semiformal dengan sistematis dan struktur. Kegiatan ini diawali dengan mengisis daftar hadir peserta sosialisasi yang merupakan pelaku UMKM yang ada di Desa Bandingan. Sebagian skala UMKM peserta sosialisasi adalah usaha mikro dengan jenis usaha dagang berupa olahan pangan dari umbi-umbian dan produk olahan kopi. Kegiatan dimulai dengan

pembukaan dan sambutan kepala desa yang diwakilkan oleh Bapak Ali Naskum, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua kelompok 80 KPM UNSIQ yaitu Ibnu Mubarak untuk menyampaikan terkait maksud dan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini.

Kegiatan penyampaian materi sosialisasi yang pertama disampaikan oleh Bapak Heri Purwanto, S.Pd., M.M., CMA. yang membawakan materi mengenai strategi *budgeting* untuk UKM. Penyampaian materi ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh peserta sosialisasi.

Kegiatan penyampaian materi sosialisasi yang kedua disampaikan oleh Bapak Drs. Agus Putranto, M.M., M.F.P., yang membawakan materi mengenai pembukuan yang mencakup pemasukan, pengeluaran, pembelian, penjualan, biaya operasional, gaji, pajak, dan transaksi lainnya.

Kegiatan penyampaian materi sosialisasi yang ketiga disampaikan oleh Bapak Dr. M. Trihudiyatmanto, S.E., M.M., CMA. yang membawakan materi mengenai neraca atau laporan posisi keuangan secara sederhana. Setelah penyampaian materi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan *sharing* dan diskusi tentang kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM di Desa Bandingan.

b. Pembahasan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Bandingan, Kec. Rakit merupakan pelaku usaha mikro yang belum memiliki pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku UMKM di Desa Bandingan dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Beberapa pelaku UMKM di Desa Bandingan juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan. Praktik yang terjadi selama ini yaitu sebagian besar para pelaku UMKM mencampurkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi sehingga perkembangan model usaha mereka tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Bandingan juga tidak melakukan transaksi secara rinci dan disiplin sehingga perkembangan kegiatan usaha mereka tidak dapat dilihat dengan baik. Hal ini sejalan dengan (Rudiantoro & Siregar; 2012) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dan jumlah barang yang dibeli dan dijual. Praktik akuntansi yang seperti ini kurang baik untuk perkembangan kegiatan usaha pelaku UMKM di Desa Bandingan.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UNSIQ berupa sosialisasi “Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Mendorong UMKM Naik Kelas” ini sangat membantu para pelaku UMKM di Desa Bandingan. Sosialisasi ini menghimbau para pelaku UMKM untuk memisahkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mengidentifikasi perkembangan model usaha mereka dengan baik sehingga

mereka dapat melakukan perluasan usaha. Sosialisasi ini juga memberikan penjelasan kepada pelaku UMKM tentang peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini bertujuan untuk memotivasi pelaku UMKM agar menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka. Kegiatan sosialisasi ini membekali para pelaku UMKM di Desa Bandingan tentang materi komponen keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Penjelasan materi komponen materi keuangan ini disertai dengan contoh sehingga diharapkan contoh tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

Tabel 1. Neraca Sederhana

AKTIVA/ HARTA		PASIVA	
Kas	Rp xxx	Utang	
Piutang	Rp xxx	Utang Bank	<u>Rp xxx</u>
Persediaan Barang	Rp xxx	Total Utang	Rp xxx
		Modal	Rp xxx
Peralatan	<u>Rp xxx</u>		
Total Harta	Rp xxx	Total Pasiva	Rp xxx



Gambar 3. Sosialisasi Pengelolaan Keuangan UMKM bagi Warga Desa



Gambar 4. Partisipasi warga pada sosialisasi UMKM



Gambar 5. Narasumber dan Panitia Pelaksana Sosialisasi UMKM

Kesimpulan

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku. Masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Karena akuntansi memiliki pengaruh yang besar bagi keberhasilan pelaku usaha. Secara kronologi urutan dalam siklus akuntansi melalui beberapa tahapan seperti tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap penyusunan laporan keuangan. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Bandingan, Kecamatan Rakti, Kabupaten

Banjarnegara.

Saran

Hasil kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UNSIQ ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Para pelaku UMKM di Desa Bandingan Kecamatan Rakit harus mulai membiasakan untuk melakukan praktik akuntansi dengan melakukan pencatatan setiap transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana sehingga perkembangan kegiatan usaha dan kinerja keuangan usaha mereka dapat diidentifikasi dengan jelas
- b. Pemahaman akuntansi para pelaku UMKM di Desa Bandingan Kecamatan Rakit masih sangat rendah sehingga perlu diadakan pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan dan terprogram dengan baik. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM di Desa Bandingan dapat menerapkan praktik akuntansi dalam kegiatan usaha mereka dengan baik.

Daftar Pustaka

Farhan, M., Novriansyah, A., Kalsum, U., & Mukhtarudin. 2020. Pengenalan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, Universitas Sriwijaya. 1 (1) 50-54.

Reswita., Irnad., & Cahyadinata, I. 2022. Sosialisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM Tanjung Aur Desa Jenggalu. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT – TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA*. 1 (2) 69-70.

BPSBanjarnegara. (<https://banjarnegarakab.bps.go.id/publication/2023/09/26/ae97780512af24587bf7a4e6/kecamatan-rakit-dalam-angka-2023.html>, diakses 01 Februari 2024)